

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Bab penutup merupakan bab terakhir dari penelitian ini. Pada bab ini peneliti memaparkan kembali berbagai temuan peneliti yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan makna akuntansi sosial dan lingkungan pada tradisi *walima*. Dimana akuntansi sosial dan lingkungan pada tradisi tersebut lebih dimaknai sebagai nilai-nilai sosial dibandingkan nilai-nilai keuangannya. Artinya pada tradisi *walima* ditemukan bahwa akuntansi sosial dan lingkungan adalah benar-benar memikirkan keadaan sosial dan lingkungannya pada tatanan sosial masyarakatnya daripada nilai-nilai keuangan. Adapun tiga poin yang menjadi hasil dalam penelitian ini yaitu: Pertama, adanya sikap saling membantu dan menghormati. Sikap tersebut terlihat dari beberapa kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama. Sikap saling menghormati terlihat dari bagaimana masyarakat Desa Bongo memperlakukan dan menghargai setiap wisatawan yang datang berkunjung. Kedua, kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini terlihat dari bagaimana masyarakat memiliki rasa kasih sayang terhadap lingkungannya sehingga memiliki keinginan besar melindungi lingkungannya. Ketiga, pertanggungjawaban sosial yang berdasar pada unsur kepercayaan. Pertanggungjawaban yang dilakukan panitia sebagai

pengelola *tunuhu* (sedekah) hanya sebatas diumumkan kepada seluruh masyarakat. Berdasarkan tiga poin tersebut maka makna akuntansi sosial dan lingkungan pada tradisi *walima* ialah suatu rutinitas/aktivitas yang dilakukan dengan berorientasi pada keseluruhan nilai-nilai sosial masyarakat dan lingkungannya guna mencapai suatu tujuan bersama.

## **5.2 Saran**

Terlepas dari keterbatasan yang ada, implikasi dari penelitian ini untuk menunjang penelitian selanjutnya agar lebih baik, yaitu: pertama, makna akuntansi sosial dan lingkungan perlu digali melalui beberapa pandangan lain yang lebih luas dan waktu penelitian yang lebih panjang. Kedua, pentingnya melakukan pendekatan dengan informan agar data yang ditemukan dapat lebih mendalam.

Dalam penelitian selanjutnya, tidak hanya berfokus pada sekedar menemukan makna akuntansi sosial dan lingkungan namun bisa sampai pada memasukan makna akuntansi sosial dan lingkungan pada tradisi *walima* tersebut di dalam praktik akuntansi sosial dan lingkungan entitas perusahaan. Juga dalam penelitian selanjutnya, diharapkan tidak hanya berfokus pada makna mengenai akuntansi sosial dan lingkungan pada tradisi "*walima*" sebagai bagian dari budaya Gorontalo namun peneliti juga berharap nantinya perlu juga dilakukan penelitian mengenai makna akuntansi sosial dan lingkungan berdasarkan budaya-budaya lain yang ada di Indonesia. Dimana tanpa kita sadari bahwa budaya memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan ilmu akuntansi tanpa kecuali ilmu

akuntansi sosial dan lingkungan. Hal tersebut dikarenakan budaya lahir dari interaksi sosial, Walaupun maknanya tidak seperti akuntansi sosial dan lingkungan kita ketahui/pelajari, nyatanya budaya dapat menimbulkan pemahaman dan makna yang berbeda. Sehingga peneliti juga berharap suatu saat akan ada teori ataupun mata kuliah akuntansi sosial dan lingkungan berbasis budaya.

Selain itu, peneliti juga berharap adanya penelitian menjadi bahan cambukan ataupun masukan kepada masyarakat Gorontalo dan Pemerintah Daerah agar tetap dapat mempertahankan dan melestarikan adat isitiadat budaya daerah Gorontalo salah satunya melalui tradisi *walima* ini agar lebih semarak dalam perayaannya. Hal tersebut dikarenakan tradisi *walima* memiliki keunikan tersendiri yang dapat menarik banyak wisatawan datang berkunjung.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahnya

Amin, B. 2012. Islam, Budaya Dan Lokalitas Gorontalo. *Kure: Jurnal Sejarah Dan Budaya* 7, 15-21.

Bogdan, R. dan Taylor, S.J. 1975. *Introduction to Qualitative Research Method*. New York: John Willey dan Sons.

Chourmain, Imam. 2008. *Acuan Normatif Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Al-Haramain Publishing House

Crowther, David. 2000. *Social and Environmental Accounting*. London: Financial Times Prentice Hall, p. 20.

Finlay,L. 2006,“Going Exploring’: The Nature of Qualitative Research”, *Qualitative Research for Allied Health Professionals: Challenging Choices*. Edited by Linda Finlay and Claire Ballinger. New York: John Wiley & Sons Ltd.

Hadi, Noer. 2011. *Corporate Social Responsibility* : Edisi Pertama 2011. Yogyakarta: Graha Ilmu

Harahap, Sofyan S. 2012. *Teori Akuntansi* : Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Press

Hinta, E. 2011. Dikili Sebagai Simbol Ritual Maulidan Dalam Konteks Tradisi Lisan Gorontalo. *Disertasi*. Manado: Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi

Ilma, Naufal. 2015. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Gorontalo: Sultan Amai Press IAIN SULTAN AMAI GORONTALO.

Iwan, Ridwan. 2016. *Metode Penelitian*, (online), (<http://ridwansentausa98.blogspot.co.id/2016/03/tugas-2-langkah-langkah-penelitian.html>, diakses tanggal 20 Desember 2016)

Jeacle, Ingrid. 2012. Accounting and popular culture: framing a research agenda. *Accounting, Auditing & Accountability Journal* Vol. 25 No. 4

- Jogiyanto, H.M. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Kurniawan, Putu Sukma. 2016. Sintesa Unsur-Unsur Spiritualitas, Budaya, Dan Kearifan Lokal Masyarakat Bali Dalam Materi Kuliah Akuntansi Sosial Dan Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XIV, No. 1, Hal. 74-84
- Kristiana, E. Yaningwati, F & Nuzula, Nila F. 2014. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan Sekitarnya. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 17, No. 1.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mawarni, Pratiwi Dian. 2015. "Makna Uang Dalam Perspektif Mahasiswa Akuntansi". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* Vol. 3 No. 2. Universitas Brawijaya.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musmini, Lucy Sri. & Sirajudin. 2016. Makna Akuntansi Sosial Dan Sustainabilitas Sekaa Suka Duka. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol.7 (No.2), Hal. 156-323
- Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Rahman, Muhrizal H. Ibrahim, Ridwan. & Latore, Sainudin. 2014. Tradisi Walima: Suatu Studi Etnografi Di Desa Bongo, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo. *Jurnal KIM Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Gorontalo*. Vol 2 No.1
- Rahmat, Pupu S. 2009. Penelitian Kualitatif. *Equalibrium* Vol 5 No 9
- Ramadhan, A W. 2012. Pengaruh Dimensi Nilai Budaya Terhadap Dimensi Nilai Akuntansi. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi: Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS*. Jakarta: ERLANGGA

- Said, Darwis. 2015. Nilai Kearifan Lokal Dalam Memandang Relasi Manusia, Alam, dan Tuhan: Landasan Filosofis-Spiritual Akuntansi Sosial dan Lingkungan. *Prosiding Masyarakat Akuntansi Multiparadigma Indonesia hal.81-93*
- Saidi, Nurhalima. 2014. Aspek Perilaku Dalam Akuntansi Soisal, (online), (<http://nurhalimahsaidisukses.blogspot.com/2014/12/aspek-perilaku-dalam-akuntansi-sosial.html>, diakses tanggal 2 Maret Desember 2017)
- Storrar, A.C. and Scorgie, M.E. 1988. *Eastern Influences on the Development of Double En try Bookkeeping*. Paper presented at the Fifth World Congress of Accounting Historians, Sydney
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kulitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suwanto, Wiji L. 2016. Mengungkap Makna Akuntansi Dalam Perspektif Pedagang Bakso "Arema" Di Kota Gorontalo. *Skripsi* (Tidak Di Publikasi). Fakultas Ekonomi, Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo.
- Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi Perekayasan Pelaporan Keuangan*. Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE
- Tamu, Y. (2009).Upacara Beati Terhadap Gadis Remaja Muslim Dalam Kultur Masyarakat Gorontalo. *Tesis*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada.
- Tenriwaru. & Yamin, Nina Y. 2016. Alms and Rewards: Reflections Meaning Of Liability Celebration: A Phenomenological Study. *Qualitative and Quantitatif Research Review*. Vol. 1, Issue. 1, Hlm. 54-72
- Triwuyono, I. 2000. Akuntansi Syariah: Implementasi Nilai Keadilan dalam Format Metafora Amanah. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol.4* (No.1), pp. 1-34
- Una, Bahrudin. 2016. Menyelisik Nilai-Nilai Kode Etik Profesi Akuntan Indonesia dalam Perspektif Budaya Gorontalo. *Skripsi* (Tidak Di Publikasi). Fakultas Ekonomi, Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo.

Violet, W.J. 1983. The development of international accounting standards: an anthropological perspective. *The International Journal of Accounting*. Vol. 18: 1-12

Wikipedia. *Akuntansi Sosial*, (online), ([https://id.wikipedia.org/wiki/Akuntansi\\_sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Akuntansi_sosial), diakses 19 November 2016).

Witono, Banu. 2016. Bahasa Akuntansi sebagai “*Discourse-Driven*” Dalam Budaya Kapitalisme Baru. *Riset Akuntansi & Keuangan Indonesia*. Vol 1 No 2

Yasin, Zohra., dkk. 2013. *Islam Tradisi dan Kearifan Lokal Gorontalo*. Gorontalo: Sultan Amai Press IAIN Sultan Amai Gorontalo.